



JEM Jurnal Equilibrium Manajemen
Online iISSN : 2460-2299

Maret 2021, Volume-7 iSSUE-2

DAFTAR ISI

Puty Febriasari P, Adi Mursalin	Peran Pengetahuan Hijau Dan Religiusitas Pada Sikap Generasi Y terhadap niat beli produk hijau 1-22
Ery Niswan, Ricola Dewi Rawa, Dami	Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Penduduk Miskin Di Kabupaten Bengkayang 23-49
Dina Octaviani, Margareta Mery	Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Anggota Di CU Mura Kopa Balai Karangan 50-64
Aisyah, Makdalina	Analisis Faktor-Faktor Kompensasi Pada Pt Sungai Sepuah Estate (SSPE) Kec. Belitang Hulu Kab. Sekadau 65-80
Ery Niswan, Semmy Faldo	Analisis Kualitas Jasa Pelayanan Bagian Administrasi Akademik & Kemahasiswaan (Baak) Di Universitas Panca Bhakti Pontianak Provinsi Kalimantan Barat..... 81-94
Melya Yosita, Aisyah, Windi Pratiwi	Tingkat Penggunaan (Use) dan Penerimaan (Acceptance) Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Saat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Mahasiswa Perguruan Tinggi di kota Pontianak)..... 95-104
Dami	Manajemen Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19 105-112
Maulana Filani Rizal, Naiyun Untung Utama, Angga Hendarsa	Analisis Strategi Pemasaran Produk Dana Dan Jasa Bank Pada Bank Kalbar Kantor Cabang Utama Pontianak 113-120
Naiyun Untung Utama, Sisilia Haryati	Analisis Kebijaksanaan Pemasaran Sepeda Motor Honda Tipe Skutik Pada Dealer Astra Motor Di Sanggau 121-132
Dita Andini, Novia Resmiati, Syifa Fitria	Analisis Implementasi Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Mengelola & Mengatur Persediaan Di Gudang PT. XYZ Tbk. Sumedang 133-142

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhirnya E-jurnal equilibrium Manajemen volume 7 nomor 2 November 2021 dapat diterbitkan. Pada terbitan edisi kali ini dosen Fakultas Ekonomi mengirimkan tulisan hasil riset terbaru untuk diterbitkan di jurnal ini. Kedepan dengan semakin eksisnya jurnal ini diharapkan banyak pihak-pihak lain baik di Kalimantan Barat ataupun dari daerah lain dapat menyumbangkan tulisannya untuk diterbitkan pada jurnal ekonomi equilibrium.

Dalam terbitan kali ini lingkungan tulisan meliputi beberapa kabupaten dan kota yang ada di provinsi dalam dan luar Kalimantan Barat. Ragam materi tulisan meliputi Manajemen Pemasaran, MSDM dan Manajemen Keuangan.

Akhirnya diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penerbitan jurnal ini. Semoga jurnal ini bermanfaat.

Penyunting

E-JURNAL EQUILIBRIUM MANAJEMEN

Editor-In-Chief:

Adi Mursalin

Co-Editor-In-Chief:

Dina Oktaviani

Editor:

Adiyath Randy

Dami

Puty Febriasari

Angga Hendharsa

Reviewer:

Wahyu Laksana (Universitas Negeri Tanjungpura)

M. Hanafi A. Syukur (Universitas Negeri Tanjungpura)

Rahmatullah Rizieq (Universitas Panca Bhakti)

Zalfiwan (Universitas Panca Bhakti)

Adi Mursalin (Universitas Panca Bhakti)

Razak Alqadrie (Politeknik Negeri Pontianak)

Pelaksana Tata Usaha :

Hilman

Alamat penyunting dan tata usaha : Gedung D, Fakultas Ekonomi, Universitas Panca Bhakti Pontianak, Jl. Komyos Sudarso Pontianak 78113 Telpn (0561) 772627, 776820, langganan 2 nomor setahun Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah) untuk dapat berlangganan dapat menghubungi sekretariat Fakultas Ekonomi Universitas Panca Bhakti.

Jurnal Ekonomi Equilibrium diterbitkan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Panca Bhakti Pontianak. Dekan : Endang Kristiawati, Pembantu Dekan I : Zalviwan, Pembantu Dekan II : Dina Octaviani, Pembantu Dekan III : Renny Wulandari.

Tingkat Penggunaan (*Use*) dan Penerimaan (*Acceptance*) Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Saat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Mahasiswa Perguruan Tinggi di kota Pontianak)

Melya Yosita ¹⁾, Aisyah ²⁾, Windi Pratiwi ³⁾

¹⁾Fakultas Ekonomi, Universitas Panca Bhakti

²⁾Fakultas Ekonomi, Universitas Panca Bhakti

³⁾Fakultas Ekonomi, Universitas Panca Bhakti

melyayosita@gmail.com

ABSTRACT

This research to determine the perceptions of college students in Pontianak City on the level of adoption, use and acceptance of online learning during the COVID-19 pandemic. This research is a descriptive quantitative using non-probability sampling with purposive sampling and quota sampling techniques. The sample of this research is college students in Pontianak City with 180 respondents. The data analysis technique used is descriptive analysis with a focus on the elements of the average. The results showed the respondents' responses regarding Attitude, Affect and Motivation towards online learning when the Covid-19 epidemic obtained the highest index value of 153, included in the high category, respondents' responses regarding Perceived Behavioral Control obtained an index value of 145.5 also included in the high category. Meanwhile, the respondents' responses regarding Perceived Behavioral Control have an index value of 120.5 in the medium category. The conclusion of research is that college students in Pontianak City prefer face-to-face learning activities compared to online learning. The ease of use of the online education platform and the acquisition of higher scores were also felt by students when participating in online learning. The majority of university students in Pontianak are still not satisfied with online learning.

Keywords: *Technology Adoption, Technology Acceptance Model, TAM, Online Learning*

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap seluruh aspek kehidupan tidak terkecuali dunia pendidikan. Perubahan metode pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring (*online learning*) harus dilakukan untuk tetap menerapkan protokol kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa perguruan tinggi di Pontianak terhadap tingkat adopsi, penggunaan dan penerimaan pembelajaran daring (*online learning*) saat pandemi COVID-19. Faktor sifat (termasuk di dalamnya pengaruh dan motivasi), kontrol perilaku yang dirasakan dan keterlibatan kognitif menjadi pertimbangan mahasiswa dalam mengadopsi teknologi tersebut. Penelitian ini adalah penelitian deksriptif kuantitatif yang menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* dan *quota sampling*. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa perguruan tinggi di Kota Pontianak dengan jumlah minimal 180 responden dengan 36 pertanyaan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pemusatan pada unsur rata-rata.

Kata Kunci: *Adopsi Teknologi, Technology Acceptance Model, TAM, Pembelajaran Daring*

PENDAHULUAN

Dunia sedang menghadapi krisis kesehatan akibat pandemi virus corona atau Covid-19 termasuk Indonesia, khususnya di Kota Pontianak. Data Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 di Pontianak menunjukkan ada 258 kasus terkonfirmasi positif COVID-19 hingga 28 September 2020 (Pemerintah Kota Pontianak, 2020). Sejak merebaknya pandemi ini, semua aspek mulai dari negara, bisnis hingga pendidikan juga terkena dampaknya. Pandemi ini mengharuskan kegiatan pembelajaran tatap muka digantikan dengan pembelajaran daring, termasuk kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi (Kamil, 2020). Berbagai aplikasi dan media digunakan mulai dari penggunaan pembelajaran daring seperti Google Classroom sebagai kelas virtual, Zoom atau Google Meet sebagai aplikasi *video conferencing* dan Whatsapp sebagai media komunikasi yang dapat diakses melalui telepon pintar dan tablet kapan saja dan di mana saja untuk memudahkan proses belajar mengajar. Namun dalam pelaksanaannya, mahasiswa mengalami berbagai kendala ketika mengikuti proses perkuliahan berbasis *e-learning* yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti kehilangan motivasi, kurangnya pengetahuan hingga kesulitan untuk mengadopsi teknologi baru tersebut (Gikas dan Grant, 2013). Untuk dapat mengetahui tingkat penerimaan mahasiswa perguruan tinggi terhadap metode pembelajaran daring dalam pandemi Covid-19 di Kota Pontianak, dibutuhkan suatu penelitian dengan menggunakan teori perilaku adopsi teknologi berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Patricia (2020). Faktor seperti sifat (termasuk di dalamnya pengaruh dan motivasi), kontrol perilaku yang dirasakan dan keterlibatan kognitif menjadi beberapa alasan mahasiswa dalam mengadopsi teknologi pembelajaran daring.

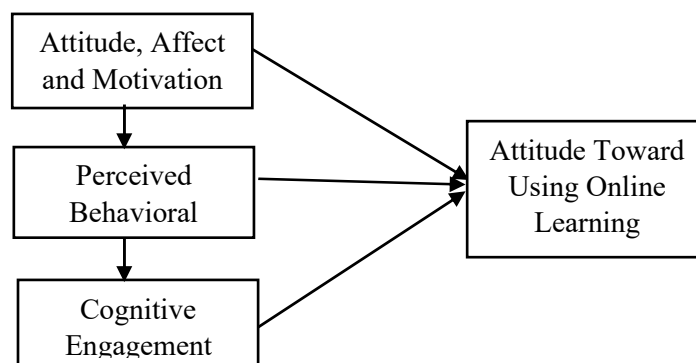
Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap tingkat adopsi, penggunaan dan penerimaan pembelajaran daring (*online learning*) saat pandemi Covid-19, untuk mengetahui persepsi mahasiswa terkait faktor yang mempengaruhi penggunaan dan penerimaan metode pembelajaran daring (*online learning*) seperti *Attitude, Affect and Motivation; Perceived Behavioral Control* dan *Cognitive Engagement* serta untuk mengetahui faktor *Attitude, Affect and Motivation; Perceived Behavioral Control* dan *Cognitive Engagement* saling berkaitan satu sama lain.

KAJIAN PUSTAKA

Konsep pembelajaran daring (*online learning*) adalah dimana kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dimana tenaga pengajar dan siswa tidak dalam satu tempat atau ruangan yang sama. Metode pembelajaran ini juga digunakan sebagai solusi belajar mengajar dalam pandemi Covid-19 dimana tidak dimungkinkannya pelaksanaan pembelajaran tatap muka hingga waktu yang belum ditentukan (Sadikin dan Hamidah, 2020).

Teori mengenai perilaku atau *Technology Acceptance Model* adalah teori yang digunakan untuk mengukur sikap (*attitude*) dan kepercayaan (*beliefs*) pengguna dalam menerima atau menolak penggunaan suatu teknologi (Indrawati *et al.*, 2017). Teori ini berdasarkan teori kognitif yang menjelaskan proses mengadopsi sebuah perilaku dalam hal ini proses adopsi teknologi (Patricia, 2020). Menurut Kemp *et al.*, (2019) dalam Patricia (2020), teori ini menciptakan beberapa taksonomi faktor yang mempengaruhi penggunaan teknologi terutama pembelajaran daring yang digunakan oleh siswa di tingkat perguruan tinggi. Faktor-faktor yang dimaksud yaitu Sifat, pengaruh dan motivasi (*attitude, affect and motivation*), Faktor sosial (*social factors*), Kegunaan dan

visibilitas (*usefulness and visibility*), Atribut instruksional (*instructional attributes*), Kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*), Keterlibatan kognitif (*cognitive engagement*) dan Atribut sistem (*system attributes*). Menurut Kemp *et al.*, (2019) dalam Patricia (2020), keterlibatan kognitif (*cognitive engagement*) adalah proses kognitif yang memungkinkan pengguna menyerap dan memahami suatu pengetahuan, dalam hal ini adalah teknologi pembelajaran daring (*online learning*). Penelitian ini terdiri atas tiga variabel yaitu variabel *Attitude, Affect and Motivation*, variabel *Perceived Behavioral Control* dan variabel *Cognitive Engagement* berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Patricia (2020). Variabel *Attitude, Affect, and Motivation* adalah sifat pengaruh dan motivasi positif maupun negatif terhadap suatu perilaku, dalam hal ini adalah perilaku terhadap pembelajaran daring. Kemudian variabel *Perceived Behavioral Control* adalah tingkat kemudahan atau kesulitan saat menggunakan teknologi yang berhubungan dengan proses pembelajaran daring. Variabel *Cognitive Engagement* adalah proses kognitif yang memungkinkan pengguna menyerap dan memahami teknologi pembelajaran daring.



Gambar 1. Kerangka Teori Penelitian

Sumber : Patricia (2020)

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan tipe deskriptif. Penelitian dimulai dari penentuan rumusan masalah, dimana mayoritas mahasiswa perguruan tinggi di Kota Pontianak mengalami berbagai kendala dalam proses pembelajaran daring selama pandemi. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan studi literatur untuk mencari penelitian terdahulu dan menentukan landasan teori. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer berupa kuesioner kepada mahasiswa aktif perguruan tinggi di Kota Pontianak dan data sekunder berupa dokumen resmi pemerintah, jurnal terakreditasi, dan buku. Kemudian data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif dengan fokus pada unsur rata-rata dengan *software* SPSS untuk kemudian disimpulkan sebagai hasil penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah 10 perguruan tinggi dengan jumlah mahasiswa terbanyak di Pontianak yaitu sebesar 87.785 mahasiswa aktif. Sampel yang diambil sebanyak 180 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* dan *quota sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian ini yaitu dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif akan menggambarkan tanggapan responden terkait tingkat penggunaan (*use*) dan penerimaan (*acceptance*) mahasiswa terhadap pembelajaran daring saat pandemi covid-19 (studi kasus mahasiswa perguruan tinggi. Deskripsi mengenai identitas responden penelitian ini dibagi ke dalam 5 bagian, yaitu berdasarkan jenis kelamin, usia, asal perguruan tinggi, rata-rata pendapatan atau uang saku/bulan dan rata-rata menghabiskan uang untuk kouta internet per bulan.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis kelamin		
Laki-Laki	72	40,00
Perempuan	108	60,00
Usia		
16-20 tahun	130	72,22
21-25 tahun	48	26,67
26-30 tahun	0	0,00
> 30 tahun	2	1,11
Asal Perguruan Tinggi		
Universitas Tanjungpura	93	51,73
IAIN Pontianak	20	11,19
Politeknik Negeri Pontianak	14	7,83
IKIP PGRI	12	6,82
Universitas Muhammadiyah Pontianak	12	6,53
Universitas Panca Bhakti	10	5,40
Universitas Widya Dharma	9	4,90
Poltekkes Kemenkes	5	3,00
STMIK	3	1,54
Politeknik Tonggak Equator	2	1,07
Rata- Rata Pendapatan atau uang saku/bulan		
< Rp. 300.000	85	47,22
Rp. 300.000 – Rp. 350.000	28	15,56
Rp. 351.000 – Rp. 400.000	22	12,22
> Rp. 400.000	45	25,00
Rata-Rata Menghabiskan uang untuk kouta internet/ bulan		
< Rp. 50.000	29	16,11
Rp. 50.000 – Rp. 100.000	79	43,89
Rp. 101.000 – Rp. 150.000	46	25,56
> Rp. 150.000	26	14,44

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa dari 180 orang responden sebagian besar yaitu perempuan sebanyak 108 orang responden atau dengan persentase sebesar 60,00%. Berdasarkan usia didominasi oleh rentang usia 16 – 20 tahun yaitu sebanyak 130 orang

responden atau dengan persentase sebesar 72,22%. Berdasarkan asal perguruan tinggi paling banyak berasal dari Universitas Tanjungpura yaitu 93 orang responden. Kemudian berdasarkan rata-rata pendapatan atau uang saku/bulan, sebanyak 85 orang responden atau dengan persentase 47,22% memiliki pendapatan atau uang saku/ bulan masing-masing yaitu kurang dari Rp. 300 ribu, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden (mahasiswa) belum memiliki penghasilan yang maksimal. Sedangkan rata-rata menghabiskan uang untuk kouta internet perbulan yaitu sebesar Rp. 101.000,00 – Rp. 150.000,00. Ini terbilang cukup besar bagi mahasiswa yang pendapatan uang saku perbulan nya kecil.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Uji Validitas

Variable	Indicator	Pearson Correlation	R-Table	Conclusion
<i>Attitude, Affect and Motivation</i>	AAM1	.066	.1463	Valid
	AAM2	.605		
	AAM3	.664		
	AAM4	.558		
	AAM5	.578		
	AAM6	.458		
	AAM7	.698		
	AAM8	.565		
	AAM9	.528		
	AAM10	.706		
<i>Perceived Behavioral Control</i>	PBC1	.723	.1463	Valid
	PBC2	.671		
	PBC3	.583		
	PBC4	.693		
	PBC5	.662		
	PBC6	.587		
	PBC7	.596		
	PBC8	.565		
	PBC9	.569		
	PBC10	.600		
	PBC11	.714		
	PBC12	.694		
	PBC13	.569		
	PBC14	.654		
<i>Cognitive Engagement</i>	CE1	.648	.1463	Valid
	CE2	.715		
	CE3	.781		
	CE4	.786		
	CE5	.661		
	CE6	.852		

Sumber : Data yang telah diolah

Uji validitas terhadap variabel *Attitude, Affect, and Motivation* (AAM), *Perceived Behavioral Control* (PBC) dan *Cognitive Engagement* (CE) yang terdiri atas 30

pertanyaan kuesioner telah dilakukan. Uji validitas yang dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 23 menunjukkan hasil valid.

Sedangkan untuk pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Data dikatakan reliabel atau baik jika nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,6. Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas untuk masing-masing variabel disajikan pada Tabel 3. Hasil perhitungan uji reliabilitas keseluruhan variabel (*Attitude, Affect and Motivation, Perceived Behavioral Control* dan *Cognitive Engagement*) memiliki nilai cronbach's alpha lebih dari 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini reliabel, baik atau dapat dipercaya sehingga dapat dilanjutkan pada analisis berikutnya.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Variabel

	Cronbach's Alpha	N of Item
<i>Attitude, Affect and Motivation</i>	0,668	11
<i>Perceived Behavioral Control</i>	0,885	14
<i>Cognitive Engagement</i>	0,832	6

Berdasarkan pada kuesioner yang telah didistribusikan kepada 180 responden, tanggapan mengenai variabel *Attitude, Affect, and Motivation* disajikan dalam Tabel 4 yang terdiri atas 10 item pernyataan kuesioner. Keterangan jawaban responden meliputi Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 4. Tanggapan Responden Mengenai Variabel *Attitude, Affect, and Motivation*

No	Pernyataan	Jawaban				Indeks	Kategori
		SS	S	TS	STS		
1	Saya menyukai kegiatan pembelajaran tatap muka (face-to-face).	94	66	18	2	153	Tinggi
2	Saya menyukai kegiatan pembelajaran daring (<i>online learning</i>).	14	81	68	17	113	Sedang
3	Saya puas dengan kegiatan pembelajaran daring.	6	45	98	31	96.5	Sedang
4	Saya termotivasi belajar sebelum diberlakukannya pembelajaran daring.	39	93	39	9	130.5	Sedang
5	Saya termotivasi belajar setelah diberlakukannya pembelajaran daring.	10	46	109	15	102.75	Sedang
6	Saya menyukai penggunaan teknologi sebelum kegiatan pembelajaran daring dilaksanakan.	34	108	35	3	133.25	Sedang
7	Saya menyukai penggunaan teknologi setelah kegiatan pembelajaran daring dilaksanakan.	24	92	58	6	123.5	Sedang
8	Saya percaya diri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran daring.	11	96	63	10	117	Sedang

9	Saya memiliki akses terkait pembelajaran daring.	19	114	42	5	126.75	Sedang
10	Saya bersedia dan mampu mengikuti kegiatan pembelajaran daring.	11	110	53	6	121.5	Sedang
Rata-Rata						121,78	Sedang

Tanggapan responden terkait variabel *Attitude, Affect, and Motivation* terhadap pembelajaran daring dalam masa pandemi Covid-19 adalah mahasiswa lebih menyukai aktivitas pembelajaran tatap muka daripada pembelajaran daring, dengan nilai indeks tertinggi sebesar 153. Kemudian sikap dan motivasi mahasiswa terhadap pembelajaran daring tidak terlalu tinggi. Ini ditunjukkan dengan nilai indeks rata-rata sebesar 121,78.

Tabel 5. Tanggapan Responden Mengenai Variabel *Perceived Behavioral Control*

No	Pernyataan	Jawaban				Indeks	Kategori
		SS	S	TS	STS		
1	Saya dapat menggunakan platform edukasi daring (contoh : Google Classroom) dengan mudah.	62	101	14	3	145.5	Tinggi
2	Saya dapat menggunakan media pembelajaran daring (contoh : Zoom, Google Meet) dengan mudah.	55	104	16	5	142.25	Tinggi
3	Saya dapat menggunakan media sosial (contoh : Facebook, Instagram) dengan mudah.	58	103	18	1	144.5	Tinggi
4	Saya dapat menggunakan dan mempelajari materi pembelajaran daring yang diberikan oleh pengajar dengan mudah.	11	71	84	14	109.75	Sedang
5	Saya dapat mengikuti kegiatan kelas langsung (<i>live session</i>) melalui media komunikasi <i>video conference</i> dengan mudah.	16	95	62	7	120	Sedang
6	Saya mengerjakan tugas dengan tepat waktu.	39	107	25	9	134	Sedang
7	Saya mendapatkan pengetahuan mengenai media pembelajaran daring.	26	113	35	6	129.75	Sedang
8	Saya mampu dan bisa menjadi sukses di kelas.	38	92	45	5	130.75	Sedang
9	Saya mampu dan bisa untuk mendiskusikan topik pembelajaran dengan pengajar atau teman.	19	107	49	5	125	Sedang
10	Saya mampu mengatur waktu (<i>time management</i>).	24	100	52	4	126	Sedang
11	Saya memiliki akses terhadap alat digital yang handal (seperti laptop, tablet atau ponsel pintar).	35	121	21	3	137	Tinggi

12	Saya memiliki akses terhadap layanan internet yang handal.	19	90	62	9	119.75	Sedang
13	Saya memiliki akses terhadap <i>software</i> media komunikasi dalam kegiatan pembelajaran daring.	11	129	37	3	127	Sedang
14	Saya memiliki akses dukungan jika mengalami isu teknis terkait pembelajaran daring.	12	89	74	5	117	Sedang
Rata-Rata						129.16	Sedang

Tabel 5 menyajikan respon responden terkait variabel *Perceived Behavioral Control* terhadap pembelajaran daring dalam masa pandemi Covid-19. Mayoritas mahasiswa menyatakan bahwa mereka dapat menggunakan platform edukasi serta media pembelajaran daring (seperti Google Classroom, Zoom, dan Google Meet) dengan mudah. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan nilai indeks masing-masing sebesar 145.5 dan 142.25 masuk dalam kategori tinggi. Selain itu sebagian besar mahasiswa juga dapat menggunakan media sosial (seperti Facebook, Instagram) dengan mudah. Hal ini juga didukung oleh *gadget* yang handal dan mudah diakses oleh mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai indeks masing-masing pertanyaan atau indikator sebesar 144,5 dan 137 yang masuk dalam kategori tinggi. Adapun rata-rata keseluruhan tanggapan responden mendapatkan nilai indeks sebesar 129,16 yang masuk dalam kategori sedang, yang mana dapat diartikan bahwa *Perceived Behavioral Control* (tingkat kemudahan atau kesulitan saat menggunakan teknologi) pada pembelajaran daring saat pandemi covid 19 tidak terlalu berlebihan dan juga tidak rendah. Mahasiswa masih bisa mengakses beberapa platform edukasi dan media pembelajaran daring dengan mudah, walau terdapat beberapa kendala seperti internet dan lain sebagainya. Namun terdapat kendala yang dirasakan oleh mahasiswa yaitu pada indikator penggunaan materi pembelajaran daring yang diberikan oleh pengajar. Hal ini terlihat dari nilai indeks yang dihasilkan sebesar 109,75 dimana menempati posisi terendah.

Tabel 6. Tanggapan Responden Terhadap Variabel *Cognitive Engagement*

No	Pernyataan	Jawaban				Indeks	Kategori
		SS	S	TS	STS		
1	Jika dibandingkan dengan saat pembelajaran tatap muka, saya mendapatkan nilai yang lebih baik saat pembelajaran daring dilakukan.	24	87	56	13	120.5	Sedang
2	Jika dibandingkan dengan saat pembelajaran tatap muka, saya mendapatkan pengetahuan yang lebih baik saat pembelajaran daring dilakukan.	8	39	110	23	98	Sedang
3	Jika dibandingkan dengan saat pembelajaran tatap muka, saya lebih dapat berkonsentrasi saat pembelajaran daring dilakukan.	9	40	100	31	96.75	Sedang

4	Jika dibandingkan dengan saat pembelajaran tatap muka, saya lebih terlibat saat pembelajaran daring dilakukan.	6	53	106	15	102.5	Sedang
5	Jika dibandingkan dengan saat pembelajaran tatap muka, saya lebih rajin menghadiri kelas saat pembelajaran daring dilakukan.	15	81	73	11	115	Sedang
6	Jika dibandingkan dengan saat pembelajaran tatap muka, saya lebih tertarik dan berantusias saat pembelajaran daring dilakukan.	8	40	107	25	97.75	Sedang
Rata-Rata						105.08	Sedang

Tabel 5 menyajikan tanggapan responden mengenai variabel *Cognitive Engagement*, yaitu proses kognitif yang memungkinkan pengguna menyerap dan memahami suatu teknologi pembelajaran daring di masa pandemic Covid-19. Mayoritas responden menyatakan bahwa pembelajaran daring tidak terlalu meningkatkan nilai akademik yang didapatkan. Selain itu responden tidak terlalu merasakan peningkatan pada keterlibatan dalam kelas daring. Hal ini dapat dilihat dari masing-masing nilai indeks tanggapan responden sebesar 120.5, 115 dan 102.5 yang masuk dalam kategori sedang. Kemudian responden juga menyatakan bahwa pembelajaran daring tidak membuat peningkatan pada pengetahuan yang didapatkan, ketertarikan, antusiasme hingga konsentrasi selama aktivitas pembelajaran sedang berlangsung. Hal ini dapat dilihat dari masing-masing nilai indeks tanggapan responden sebesar 98, 97, dan 96.75 yang masuk dalam kategori sedang dan hampir mendekati nilai indeks dengan kategori rendah.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa perguruan tinggi di Kota Pontianak lebih menyukai kegiatan pembelajaran tatap muka dibandingkan pembelajaran daring. Kemudahan penggunaan *platform* edukasi daring dan perolehan nilai lebih tinggi juga dirasakan oleh mahasiswa saat mengikuti pembelajaran daring. Namun mayoritas mahasiswa perguruan tinggi di Pontianak masih kurang puas dengan pembelajaran daring. Salah satu alasannya adalah sulitnya menggunakan dan mempelajari materi pembelajaran daring yang diberikan oleh pengajar dan kesulitan untuk berkonsentrasi.

Berdasarkan hal tersebut, maka saran yang dapat ditujukan kepada pengajar adalah dengan cara membuat dan menyajikan materi pembelajaran daring yang bervariasi dan menarik dengan menggunakan media yang mudah diakses. Kemudian pengajar dapat mengombinasikan metode pembelajaran daring untuk menjaga agar mahasiswa tetap fokus dan berkonsentrasi terhadap materi yang disajikan, misalnya melakukan presentasi daring, studi kasus hingga permainan edukatif. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah penelitian dapat dilakukan pada wilayah dan responden yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Albelbisi dan Yusop. (2019). *Factors Influencing Learners' Self-Regulated Learning Skills in a Massive Open Online Course (MOOC) Enviroment*. Turkish Online Journal of Distance Education, 20, 1-16.
- Gikas dan Grant. (2013). *Mobile Computing Devices in Higher Education : Student Perspectives on Learning with Cellphones, Smartphones and Social Media*. The Internet and Higher Education 19:18-26.
- GTK Dikmen Diksus. (2020). *Pembelajaran Daring Memberikan Banyak Manfaat*. PGDIKMEN
- Heckel dan Ringeisen. (2019). *Pride and Anxiety in Online Learning Environments : Achievement emotions as Mediators Between Learners' Characteristics and Learning Outcomes*. Journal of Computed Assisted Learning.
- Indrawati, et al. (2017). *Perilaku Konsumen Individu dalam Mengadopsi Layanan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung : Refika Aditama
- Indrawati. (2015). *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis : Konvergensi Teknologi Komunikasi dan Informasi*. Bandung : Refika Aditama
- Kamil. (2016, September 3). *Kilas Balik Pembelajaran Jarak Jauh Akibat Pandemi COVID-19*. Kompas
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Surat Edaran Kemdikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Corona Virus Disease (COVID-19) Pada Satuan Pendidikan*.
- Kemp, Palmer dan Strelan. (2019). *A Taxonomy of Factors Affecting Attitudes Towards Educational Technologies For Use With Technology Acceptance Models*. British Journal Education Technology, 50, 2394-2413.
- Korocu dan Alkan. (2011). *Differences Between m-Learning (Mobile Learning) and e-Learning, Basic Terminology and Usage of m-Learning in Education*. Procedia-Social and Behavioral Science 15:1925-1930.
- Milman. (2015). *Web-based Digital Teaching Portfolios : Fostering Reflection and Technology Competence in Preservice Teacher Education Students*. Journal of Information Technology for Teacher Education. 13(3).
- Moore, Dickson-Deane dan Galyen. (2011). *E-learning, Online Learning and Distance Learning Environments : Are They the Same?*. The Internet and Higher Education. 14(2) : 129-135.
- Patricia. (2020). *College Student's Use and Acceptance of Emergency Online Learning Due to COVID-19*. International Journal of Educational Research Open.
- Pemerintah Kota Pontianak. (2020). *Pantauan COVID-19*. Tersedia : <https://covid19.pontianakkota.go.id>
- Sadikin dan Hamidah. (2020). *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah COVID-19*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta